

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak diragukan lagi bahwa kontribusi beberapa perusahaan skala kecil hingga besar terhadap pembangunan ekonomi Indonesia tidak dapat dipisahkan. Di berbagai daerah di Indonesia, berbagai perusahaan telah tumbuh secara signifikan di antara penduduk secara keseluruhan karena hal itu akan membantu perekonomian membaik dan tumbuh.¹ Perekonomian Indonesia yang diprediksi akan meningkat berkat usaha perorangan dan menjadi sumber lapangan pekerjaan.

Menurut Biro Pusat Statistik, industri rumahan atau bisnis rumahan adalah industri yang dioperasikan oleh satu orang atau lebih, mulai dari satu hingga empat pekerja.² Sedangkan Badan Pengawas Obat dan Makanan melaporkan bahwa usaha rumahan ini merupakan perusahaan makanan yang dikenal membangun rumah sebagai lokasi usaha yang dijalankannya, dan peralatan yang digunakan bersifat manual hingga bisa juga semi otomatis.³ Tempat tinggal mereka adalah tempat modal bisnis mereka berada ketika mereka menjalankan bisnis rumahan.⁴

Aspek spiritualitas dan aktivitas ekonomi terkait erat dalam masyarakat. Karena etos kerja masyarakat didasarkan pada prinsip-prinsip agama, tidak mungkin memisahkan dorongan agama dari operasi ekonomi masyarakat. Karena agama akan

¹R Agro Media, *22 Peluang Bisnis Makanan Untuk Home Industry* (Jakarta: Agro Media, 2007), 1.

²Badan Pusat Statistik (BPS), “*Ekonomi Dan Perdagangan*,” last modified 2020, accessed April 12, 2023, <https://www.bps.go.id>.

³Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, “Peraturan Kepala BPOM Nomor Hk 03.1.23.04.12.2207,” Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan (2012), 2.

⁴Agro Media, *22 Peluang Bisnis Makanan Untuk Home Industry*, 2.

memberi orang dukungan spiritual, itu akan menginspirasi mereka untuk memperbaiki etika kerja mereka dan kualitas hidup masyarakat.⁵

Etos kerja merupakan motor penggerak produktivitas.⁶ Negara ini masih memiliki etos kerja yang lemah, yang ditunjukkan dalam moral, disiplin, dan outputnya yang buruk. Oleh karena itu, etos kerja perlu ditingkatkan secara komprehensif dan terintegrasi karena merupakan masalah yang rumit dengan banyak aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Etos, yang menunjukkan sikap, kepribadian, temperamen, karakter, dan kepercayaan pada sesuatu, pernyataan tersebut adalah etos yang berasal dari kata Yunani, berarti *ethos*.⁷

Intinya, Islam adalah agama yang menanamkan pada pengikutnya prinsip-prinsip moral, spiritual, dan etika yang berfungsi sebagai peta jalan untuk hidup di semua bidang kehidupan, termasuk bisnis. Islam mendorong pengikutnya untuk bekerja keras untuk mengubah keadaan mereka, untuk berperilaku jujur dalam bisnis, untuk mencari peluang untuk menghasilkan uang sendiri, dan untuk terlibat dalam perbuatan baik yang kompetitif. Bahkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, konsep "untung dan rugi" disebutkan. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al-Ashar.⁸

Manusia adalah makhluk kerja. Setiap orang harus terlibat dalam pekerjaan untuk memenuhi tuntutan mereka. Selain menyediakan kebutuhan keuangan, pekerjaan berfungsi sebagai kendaraan untuk pertumbuhan pribadi, memungkinkan mereka yang kurang berbakat untuk mendapatkan kemahiran, mereka yang tidak jelas untuk memahami, dan mereka yang lemah untuk menjadi kuat. Orang bisa berpendapat bahwa pekerjaan adalah alat untuk meningkatkan standar manusia.

⁵Asmaul Fauziah, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Home Industry Kerupuk Ikan Di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik," *J+Plus Unesa* 5, no. 2 (2016), 9.

⁶Muh Yunus, "*Islam Dan Kewirausahaan Inovatif*", 9.

⁷Cihwanul Kirom, "Etos Kerja Dalam Islam," *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018), 57.

⁸Fauziah, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Home Industry Kerupuk Ikan Di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik*", 10.

Bekerja merupakan kegiatan krusial yang menuntut etos kerja yang kuat. Kali ini, studi etos kerja akan dilakukan di Desa Srowo dengan fokus pada penjual makanan khas *bonggolan*.

Desa Srowo adalah salah satu desa di Provinsi Jawa Timur Kecamatan Sidayu Indonesia, Kabupaten Gresik. Industri *bonggolannya* sudah terkenal di Desa Srowo. Satu-satunya sumber kehidupan di Desa Srowo sebelum pengembangan bisnis rumah *bonggolan* adalah menggantungkan dari sektor laut, yang mengakibatkan output masyarakat tidak konsisten karena laut memiliki hasil yang tidak teratur dan menurun. Banyaknya masyarakat yang memproduksi rumah *bonggolan* menunjukkan pengaruh positif industri terhadap perkembangan ekonomi penduduk Desa Srowo. Ini bisa berfungsi sebagai model untuk mempromosikan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan bisnis yang menguntungkan.⁹ Semakin besar usaha, maka semakin dibutuhkan tenaga yang handal, terpercaya, serta berakhlak baik.¹⁰

Etos kerja dalam melakukan suatu pekerjaan merupakan sesuatu yang tidak hanya dimiliki oleh individu saja, melainkan sebuah kelompok maupun masyarakat.¹¹ Di Desa Srowo, proses pemberdayaan difokuskan pada peningkatan produktivitas sumber daya manusia dan nilai pasar sumber daya alam yang sudah ada. Dalam hal ini, masyarakat memanfaatkan sumber daya ikan yang melimpah. Seiring pertumbuhan ekonomi masyarakat, maka akan menjadi standar ketahanan nasional, yang berarti jika masyarakat memiliki potensi ekonomi yang kuat, maka berkontribusi

⁹Fauziyah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Home Industry Kerupuk Ikan Di Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik”, 3.

¹⁰Taufiqur Rahman, “Sistem Bisnis Waralaba Restoran Ayam Bakar Wong Solo dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Maraji* 1, no. 2 (2015), 582.

¹¹Nur Laila Abidah and Dony Burhan Noor Hasan, “Analisis Etos Kerja Pelaku Usaha Rumahan Sewel Dusun Bargan, Socah Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Berdasarkan Etos Kerja Islam”, *Jurnal Istismar* 3, no. 1 (2022), 22.

terhadap ketahanan ekonomi nasional, kesejahteraan masyarakat, dan kemampuan menciptakan iklim usaha yang kondusif.¹²

Bonggolan merupakan golongan makanan yang berbentuk lunak yang sering digunakan sebagai makanan cemilan, atau juga sebagai lauk makanan karena *bonggolan* terbuat dari ikan dan tepung. Pada dasarnya *bonggolan* mudah dijumpai di pasar-pasar tradisional di Kecamatan Sidayu ataupun di toko-toko kelontong dikarenakan harga jual sangat relatif murah. *Bonggolan* biasanya dijual dengan bentuk matang (sudah digoreng) ataupun mentah. *Bonggolan* mempunyai berbagai banyak variasi dimulai dari bentuk, ukuran, warna, dan rasa. Salah satu tempat produksi *bonggolan* adalah Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Berikut ini data penjual *bonggolan*, yakni:

Tabel 1.1 Data Penjual *Bonggolan*

No	Tahun	Jumlah Penjual <i>Bonggolan</i>
1	2015	11
2	2016	13
3	2017	14
4	2018	15
5	2019	15
6	2020	16

Sumber: Data Sekunder, 2022.

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penjual *bonggolan* pada tahun 2015 sebanyak 11 penjual, pada tahun 2016 usaha *bonggolan* yang masih tradisional lebih disukai oleh konsumen sehingga ada peningkatan sebanyak 13 usaha, pada tahun 2017 usaha memproduksi *bonggolan* mengalami peningkatan meski hanya 1 usaha sehingga menjadi 14 usaha *bonggolan*, Tahun 2018 usaha produksi *bonggolan* meningkat kembali menjadi 15 usaha, tahun 2019 usaha *bonggolan* belum mengalami perubahan dalam peningkatan dan masih tetap sebanyak 15 usaha, sedangkan tahun

¹²Muhammad Dedy Sholahudin, Arfida Boerochminari, and Zainal Arifin, “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Industri Makanan Ringan Bonggolan”, *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 4 (2019), 10.

2020 usaha *bonggolan* ada perubahan peningkatan satu poin menjadi 16 usaha produksi *bonggolan*.¹³

Kemampuan untuk menggunakan imajinasi seseorang dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain, dan lingkungan untuk menciptakan koneksi dan hasil baru dan bermakna merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis agar dapat bersaing dengan pesaing.¹⁴ Etos kerja sangat berkaitan erat dengan semangat kejujuran dan profesionalitas sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas masyarakat Desa Srowo dalam pembuatan *bonggolan*. Produktivitas dan kreativitas dapat dilihat melalui hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Produktivitas dan kreativitas akan berdampak pada kepuasan konsumen karena semakin tinggi kreativitas maka akan semakin tinggi inovasi yang dikeluarkan oleh usaha sehingga semakin banyak permintaan pasar yang menyebabkan peningkatan produktivitas.¹⁵

Faktor yang masih sedikit terangkat dan diperhatikan pada beberapa penelitian adalah etos kerja, termasuk di dalamnya Etos kerja Islami. Etos kerja Islami bukan sekadar bergerak atau bekerja, melainkan kepribadian yang bermuatan moral serta menjadikan landasan moralnya tersebut sebagai sebuah cara bagi seorang pribadi muslim dalam bekerja menuju makna hidup yang diridhai Allah SWT demi untuk

¹³Mochammad Munir Rachman et al., "Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hasil Olahan Kerupuk Ikan Dan Bonggolan Di Desa Srowo, Sidayu, Kabupaten Gresik," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 13, no. 1 (2022), 172.

¹⁴Abdul Karim Batu Bara, "Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* 6, no. 2 (2012), 41.

¹⁵Alfa Shafissalam and Misbahuddin and Azzuhri, "Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jawa Timur," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959), 110.

mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁶ Di era sekarang para pelaku usaha mengincar sebuah keuntungan yang besar, demi meraih keuntungan yang besar mereka menghalalkan segala cara meskipun itu dilarang oleh agama.¹⁷ Berdasarkan fenomena saat ini kebanyakan para pelaku usaha banyak yang melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, seperti dalam proses pembuatannya tidak dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan bahan yang digunakan untuk berjualan tidak diperoleh secara halal. Misalnya menambahkan formalin agar makanan tetap awet atau menggunakan bahan yang tidak layak konsumsi dalam proses pembuatannya.

Penelitian mengenai etos kerja Islami pada pelaku usaha *bonggolan* di Desa Srowo ini dilakukan karena mayoritas penduduk Desa Srowo yang berperan sebagai produsen beragama Islam dan *central* produksinya terletak di pemukiman pesantren. Sehingga hal tersebut mendasari peneliti memilih etos kerja Islami. Selain itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pemahaman penduduk Desa Srowo mengenai etos kerja Islami dan apakah etos kerja yang dilakukan oleh produsen *bonggolan* Desa Srowo sesuai dengan etos kerja secara Islami atau tidak baik itu bahan-bahan yang dipilih halal dan layak konsumsi maupun proses pembuatannya yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan adanya etos kerja Islami tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat profesionalitas pegawai sehingga dapat meningkatkan produksi.

Berdasarkan uraian diatas ada hal menarik yaitu tentang etos kerja. Usaha dengan skala kecil yang notabennya berada di desa mampu membuat *bonggolan* dengan bervariasi, ini merupakan potensi dari etos kerja, dengan melihat itu Islam

¹⁶Misbahuddin and Azzuhri, “Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah Jawa Timur”, 10.

¹⁷Dimas Ahmad Muflikh and Farid Ardyansyah, “Analisis Aktivitas Bisnis Pemotongan Hewan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Potong Unggas di Kalimati Tengah, Surabaya)”, *Jurnal Al-Istimrar* 2, no 1 (2023), 70.

cukup adil dengan adanya etos kerja Islami pada desa ini. Bahan inilah yang membuat peneliti pada akhirnya membuat penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kreativitas (Studi Pada Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik)”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan*?
2. Bagaimana Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kreativitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah :

1. Untuk Mengetahui Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan*.
2. Untuk Mengetahui Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kreativitas.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil yang akan diperoleh oleh penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk tambahan dalam ilmu pengetahuan, baik sebagai referensi dan daftar bacaan yang dapat dijadikan sebagai acuan perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya mengenai Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Menciptakan Produktivitas Dan Kreativitas yaitu khususnya studi kasus pada Desa Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk dapat menerapkan teori secara nyata yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan juga memberikan berbagai pengalaman serta pengetahuan baru yang bisa dikembangkan untuk menambah wawasan dalam belajar mengenai lingkungan sekitar dan beberapa kondisi yang sedang terjadi di lapangan serta dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam penelitian dari awal sampai selesai.

b. Bagi Industri Rumah Tangga Khususnya usaha rumahan *bonggolan*

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk perkembangan usaha-usaha yang di tekuni oleh masyarakat atau beberapa keluarga di lingkungan sekitar, serta dapat pula dijadikan sebagai acuan bagi warga sekitar yang ingin memulai usaha untuk dapat menambah penghasilan bagi keluarga mereka.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta rujukan dan daftar bacaan dalam ilmu pengetahuan secara ilmiah sehingga memudahkan bagi para mahasiswa yang membutuhkan tambahan referensi dalam proses pembelajaran maupun penelitian lainnya, khususnya mengenai usaha rumahan, etos kerja, produktivitas, dan kreativitas.

E. Kajian Pustaka

Dengan adanya beberapa kajian kepustakaan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta perbandingan dalam melakukan suatu penelitian untuk mengetahui letak perbedaan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Sehingga

penelitian ini terhindar dari kesamaan pada penelitian yang pernah dilakukan terdahulu. Adapun penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan diantaranya:

1. Skripsi, Nur Laila Abidah, tahun 2022, Universitas Trunojoyo Madura, dengan judul “Analisis Etos Kerja Pelaku Usaha Rumahan Sewel Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Berdasarkan Etos Kerja Islam (Studi Kasus Usaha Rumahan Sewel Dusun Bargan, Socah)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja pelaku usaha rumahan sewel di Dusun Bargan, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan dalam menghadapi persaingan usaha berdasarkan etos kerja dalam Islam masih belum memenuhi semua kriteria yang terdapat dalam etos kerja Islam. Sedangkan etos kerja yang tinggi dan baik dapat dilihat dari kedisiplinan para pelaku usaha dalam menjalankan dan membuka usaha. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Etos Kerja Islami pada *home industry*, dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus penelitiannya pada etos kerja pelaku usaha rumahan sewel dalam menghadapi persaingan usaha berdasarkan etos kerja Islam sedangkan pada penelitian yang dikerjakan peneliti terfokus pada Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bongolan* Untuk Menciptakan Produktivitas Dan Kreativitas.¹⁸
2. Skripsi, Rena Karlina, tahun 2020, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, dengan judul “Etos Kerja Pedagang Daging Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen (Studi Kasus di Pasar Kebon Roek Ampenan)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pedagang Daging Sapi di Pasar Kebon Roek Ampenan memiliki etos kerja yang tinggi dalam berdagang, dibuktikan dengan usaha pedagang dalam meningkatkan

¹⁸Nur Laila Abidah, “Analisis Etos Kerja Pelaku Usaha Rumahan Sewel Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Berdasarkan Etos Kerja Islam (Studi Kasus Usaha Rumahan Sewel Dusun Bargan, Socah)” (Universitas Trunojoyo Madura, 2022).

loyalitas konsumen lewat kejujuran dan kesungguhannya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang etos kerja UMKM, dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus penelitiannya pada etos kerja pedagang daging sapi di Pasar Kebon Roek Ampenan sedangkan pada penelitian yang dikerjakan peneliti terfokus Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Menciptakan Produktivitas Dan Kreativitas.¹⁹

3. Jurnal, Choirun Niswah dan Maya Panaroma, tahun 2022, UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul “Etos Kerja Islami Perempuan Melayu Pengusaha Kerupuk Kemplang Legendaris Palembang”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja perempuan Melayu Palembang sebagai pengusaha kerupuk kemplang legendaris Palembang mempunyai etos kerja yang memenuhi kriteria ciri-ciri etos kerja Islami yaitu profesionalisme, tekun, disiplin, jujur, ikhlas, amanah, dan kreatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Etos Kerja Islami dalam usaha UMKM, dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus penelitiannya pada Etos Kerja Islami perempuan melayu pengusaha kerupuk kemplang legendaris Palembang sedangkan pada penelitian yang dikerjakan peneliti terfokus Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Menciptakan Produktivitas Dan Kreativitas.²⁰
4. Skripsi, Raudah, tahun 2019, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, dengan judul ”Etos Kerja Islami Pedagang Madura di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁹Rena Karlina, “Etos Kerja Pedagang Daging Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Di Pasar Kebon Roek Ampenan)” (Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).

²⁰Choirun Niswah, “Etos Kerja Islami Perempuan Melayu Pengusaha Kerupuk Kemplang Legendaris Palembang,” *Ekonomika Sharia* 8, no. 1 (2022).

penerapan etos kerja Islami pedagang Madura Pasar H. Umar Hasyim dapat dikatakan baik yaitu dibuktikan dengan dorongan dan semangat dalam bekerja. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Etos Kerja Islami dalam usaha UMKM, dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus penelitiannya pada Etos Kerja Islami pedagang madura di pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur sedangkan pada penelitian yang dikerjakan peneliti terfokus Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Menciptakan Produktivitas Dan Kreativitas.²¹

5. Skripsi, Nina Aprianti, tahun 2021, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan judul “Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu sudah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Etos Kerja Islami dalam usaha UMKM, dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus penelitiannya pada etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu sedangkan pada penelitian yang dikerjakan peneliti terfokus Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Menciptakan Produktivitas Dan Kreativitas.²²

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan yang berjudul “Analisis Penerapan Etos Kerja Islami Pada Pelaku Usaha *Bonggolan* Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kreativitas”.

²¹R Raudah, “Etos Kerja Islam Pedagang Madura Di Pasar H. Umar Hasyim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur” (Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019).

²²Nina Aprianti, “Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

Sistematika pembahasan yang ditentukan peneliti dalam hal mencakup lima bab diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang beberapa hal yang mendasari penelitian yaitu berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan kajian pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis pembahasan yang relevan dengan penelitian seperti: Tinjauan Umum Etos Kerja Islami, Produktivitas dan Kreativitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan membahas metode yang akan digunakan peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian dengan baik dan benar, seperti: jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara rinci selama penelitian berlangsung dan informasi fakta yang terjadi di lapangan, seperti: gambaran umum Desa Srowo, produktivitas dan kreativitas pelaku usaha dalam pembuatan *bonggolan*, dan penerapan etos kerja islami pada pelaku usaha bonggolan untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas.

BAB V PENUTUP DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan juga saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan refrensi penelitian baik buku, jurnal, artikel, dan lainnya yang digunakan oleh peneliti.